

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, para partisipan memaknai komunikasi dalam pernikahan bersifat penting, terbuka dan memperhatikan nada bicara. Namun ternyata para partisipan mengalami fenomena komunikasi *stonewalling*. Para korban yang merupakan seorang istri memaknai *stonewalling* dalam komunikasi berbentuk komunikasi diam dan menghindari konflik, hal inilah yang membuat para korban *stonewalling* dapat memaknai perilaku tersebut. Para korban yang merupakan seorang istri memaknai *stonewalling* sebagai perilaku yang buruk karena membuat proses komunikasi terhambat yang disebabkan oleh respon pelaku hanya diam ataupun menghindar sehingga membuat masalah tidak terselesaikan dan menumpuk.

Selain itu, para partisipan memaknai *stonewalling* sebagai sikap yang sudah tidak dapat diubah karena faktor latar belakang pelaku dan kepribadian yang sudah tertanam sejak dulu. Dalam penelitian ini, seluruh partisipan memilih untuk memaknai perilaku tersebut sebagai fenomena komunikasi yang harus dimengerti dan ditoleransi walaupun para partisipan memberikan pemaknaan bahwa komunikasi dalam pernikahan itu bersifat penting dan terbuka. Para partisipan juga memaknai fenomena *stonewalling* sebagai komunikasi yang membuat mereka menjadi emosional. Terdapat temuan menarik dari penelitian ini yaitu para partisipan menyetujui bahwa fenomena *stonewalling* memberikan dampak buruk dan dapat mengganggu komunikasi pernikahan. Terdapat juga partisipan yang mengatakan bahwa tidak mengomunikasikan (diam) saat sedang dalam masalah bukan hal yang buruk. Para partisipan meyakini bahwa dengan diam, konflik tidak akan sebesar saat partisipan beradu mulut. Untuk menanggulangi *stonewalling* tentu terdapat beberapa upaya yang bisa dilakukan, seperti menenangkan diri saat di diam dan tidak mendesak agar diri dapat lebih berfikir rasional. Mencoba untuk selalu membuka pembicaraan kepada suami. Meskipun suami mendiami atau

menghindari komunikasi, setidaknya sisi istri sudah berusaha terbuka dan selalu mencoba mengomunikasikan masalah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian mengenai fenomena *stonewalling* dalam hubungan komunikasi pernikahan sangat sedikit dibahas. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan topik *stonewalling* lebih luas. Penelitian ini berfokus pada komunikasi pernikahan yang umur pernikahannya masih di bawah lima tahun. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya mampu mengembangkan dan mendapatkan perspektif lain dengan pandangan lain mengenai *stonewalling* yang terjadi pada perempuan yang sudah menikah lebih dari lima tahun atau mengulik pengalaman lebih dalam dari sudut pandang pelaku *stonewalling*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian *stonewalling* dengan metode penelitian lain.

5.2.2 Saran Praktis

Melalui hasil penelitian ini, peneliti berharap pelaku *stonewalling* dapat mengetahui bahwa komunikasi sangat penting dalam menyelesaikan masalah agar komunikasi pernikahan lebih lancar. Komunikasi terbuka perlu diterapkan dalam hubungan pernikahan untuk menciptakan keharmonisan dan kebahagiaan dalam pernikahan. Semoga penelitian ini bisa memberikan kegunaan dalam memberikan dukungan kepada istri yang mengalami *stonewalling*.